BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan ekonomi secara global ini maka menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam perusahaannya. Hal ini dikarenakan perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lainnya, mengingat bahwa persaingan dalam dunia bisnis ini semakin ketat. Dengan adanya persaingan yang sangat ketat ini menyebabkan perusahaan harus berorientasi terhadap pelayanan yang efektif dan efisien.

Dalam sebuah perusahaan penerapan sistem akuntansi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Sistem ini menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada suatu perusahaan. Penerapan sistem pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang selalu siap sedia untuk digunakan.

Kas juga merupakan aset yang paling lancar jika dilihat dari segi sifatnya, karena hampir semua transaksi dengan pihak luar menggunakan kas. Kas sangatlah penting bagi kelancaran

jalannya suatu operasional perusahaan. Kas sangatlah mudah digunakan selain untuk keperluan perusahaan sehingga diperlukan pengendalian terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian akan mudah terjadi kehilangan uang kas. Untuk dapat terlaksananya pengendalian yang baik, pihak manajemen harus mampu menetapkan tanggung jawab dan tiap pegawai juga harus mampu melaksanakan tanggung jawab untuk setiap tugas yang diberikan.

Untuk mengawasi pengeluaran kas, maka diperlukan pengendalian yang baik terhadap kas dan memerlukan prosedur - prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam pengendalian terdapat prinsip-prinsip. Prinsip tersebut antara lain harus terdapat pemisahan tugas sehingga karyawan yang bertindak untuk menangani transaksi pengeluaran kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas setiap harinya, serta semua penerimaan kas dalam perusahaan sebaiknya disetorkan ke bank setiap harinya.

Pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek dan BG jika jumlahnya besar, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil. Jika kewenangan untuk menandatangani cek dan BG ditujukan kepada seorang karyawan yang ditunjuk, maka karyawan

tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi kas. Hal ini untuk mencegah adanya kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak nampak dalam catatan akuntansi. Prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber kas, dan sebagainya.

Pengendalian yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas dan memperkecil terjadinya kesalahan. Menurut Jusup (2011:41), dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Fungsi pengendalian yang baik dalam suatu perusahaan akan menciptakan aktivitas perusahaan yang lancar dan terkendali.

Sistem pengendalian internal pengeluaran kas harus diterapkan pada perusahaan dengan mempertimbangkan biaya

dan manfaat yang didapat. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemantauan atas penerapan sistem pengendalian pengeluaran kas. Pemantauan ini diperlukan karena setiap pengendalian perlu perbaikan dan penyempurnaan agar perusahaan dapat senantiasa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha.

Perkembangan bisnis perhotelan di Indonesia sangatlah berkembang. Hal ini terlihat dengan banyaknya hotel-hotel baru mulai dari kelas bintang tiga hingga bintang lima. Dunia Perhotelan telah menciptakan lapangan pekerjaan sehingga memberikan kesempatan bagi tenaga-tenaga terampil dibidang Perhotelan untuk menerapkan kemampuan dan keterampilanya.

Hotel Garden Palace merupakan suatu perusahaan dalam bidang jasa yang menyediakan fasilitas penginapan yang berlokasi di jalan Yos Sudarso No. 11 Surabaya. Hotel Garden Palace ini adalah hotel bintang empat yang berada pada pusat kota Surabaya. Sebagai salah satu hotel yang cukup berkembang di Surabaya, Hotel Garden Palace tidak hanya menyediakan jasa penginapan saja, tetapi juga menyewakan ruangan – ruangan dengan berbagai ukuran untuk melaksanakan berbagai acara, seperti rapat bisnis, seminar, pernikahan, dan sebagainya.

Hotel Garden Palace memiliki empat bagian dalam departemen keuangan, yakni *Account Payable*, *Account Receivable*, *Audit Income*, dan *finance bank*. Dalam empat bidang keuangan tersebut, terdapat *Director of Finance*,

Assistant Director of Finance, dan *Chief Accounting*. Pemegang sendiri dipercaya melakukan praktik kerja lapangan di divisi *finance bank*. Pemegang mendapat tugas membuat voucher penerimaan dan pengeluaran hotel, membuat buku bank setiap harinya, memeriksa pengajuan dana yang akan dikeluarkan, menjurnal seluruh transaksi penerimaan seperti pelunasan piutang serta pembayaran kartu kredit, merekonsiliasi dengan sistem seluruh pembayaran serta pelunasan piutang sesuai dengan rekening koran bank. Setiap melakukan transaksi divisi *finance bank* tidak lepas dari divisi lain misalnya *Account receivable* dan *account payable*. Meskipun kedua divisi tersebut terpisah Hotel Garden Palace sudah menggunakan sistem untuk menghubungkan divisi yang berbeda tersebut. Perusahaan ini menggunakan software *Power Pro*.

Perusahaan yang dikelola oleh PT. Mas Murni Indonesia Tbk selaku pemilik dari Hotel Garden Palace dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen yang menggunakan fasilitas hotel serta mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hotel Garden Palace mengeluarkan kas untuk pembelian keperluan operasional Hotel. Seperti bahan baku untuk restoran, bahan bakar untuk kendaraan bermotor milik hotel, pembayaran

pajak, pembayaran supplier, serta digunakan untuk pembayaran gaji karyawan.

Sistem pengeluaran kas pada Hotel Garden Palace dilakukan dengan cek atau Bilyet Giro (BG) dan untuk pengeluaran kas jumlahnya relatif kecil kurang dari Rp. 1.000.000 dilakukan secara tunai. Namun transaksi pengeluaran kas di Hotel Garden Palace ini lebih banyak menggunakan cek atau BG, karena banyak transaksi pembelian yang jumlahnya besar. Cek tersebut biasanya digunakan untuk pengisian kembali dana kas kecil serta pengeluaran hotel yang jumlahnya besar. Sedangkan BG digunakan untuk pembayaran kepada supplier atau pihak luar hotel.

Dalam kegiatan pengeluaran kas tersebut bisa terjadi penyelewengan, sehingga perlu diadakannya pengawasan dan pengendalian meskipun sudah ada pemisahan fungsi. Untuk sebuah hotel bintang empat seperti Hotel Garden Palace, sistem pengendalian sangat wajar untuk dilakukan, tujuannya untuk memaksimalkan operasional yang lebih efektif dan efisien. Namun seberapa efektif sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang ada dapat mencegah timbulnya kecurangan ataupun kesalahan masih perlu diuji. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menguji sistem pengendalian pengeluaran kas pada Hotel Garden Palace Surabaya.

1.2 Pokok Bahasan

Pokok bahasan dalam laporan tugas akhir magang adalah mengenai pengujian pengendalian untuk mengetahui efektifitas pengendalian pada pengeluaran kas Hotel Garden Palace Surabaya.

1.3 Tujuan Magang

Tujuan tugas akhir magang ini, yaitu untuk mengetahui efektifitas pengendalian atas pengeluaran kas pada Hotel Garden Palace sudah dilaksanakan dengan memadai serta efektif atau belum.

1.4 Manfaat Magang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan seperti:

1. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan sumber referensi ilmiah dan sebagai sumber informasi mengenai sistem pemeriksaan internal untuk pengeluaran kas dan diharapkan hasil penelitian ini tidak berhenti disini saja tetapi dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktik

Hasil simpulan dari laporan magang ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai perbaikan dari kelemahan-kelemahan

pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan saat ini sehingga dapat meminimalkan kecurangan atau penyelewengan dana.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini pemegang membatasi masalah yang ada. Pembahasan yang ada dalam penelitian ini difokuskan pada sistem pengendalian pengeluaran kas. Pembahasan akan dimulai dari saat proses permintaan dana sampai proses pengeluaran kas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, pokok bahasan, ruang lingkup, dan manfaat magang.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini disajikan teori-teori tentang pengendalian internal, sistem pengendalian pengeluaran cek dan BG, sistem pengendalian pengeluaran kas kecil, dan pengerian hotel, serta rerangka berpikir.

BAB 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat desain penelitian, jenis data, sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data.

BAB 4 : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, prosedur pengeluaran kas, pengujian pengendalian kas, dan analisis dari hasil temuan beserta pembahasannya.

BAB 5 : Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Dalam bab ini memuat kesimpulan akhir dari analisis, keterbatasan, dan saran yang diberikan pada Hotel Garden Palace.